

98% Unique

Total 14960 chars, 1926 words, 94 unique sentence(s).

[Custom Writing Services](#) - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours!
Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

[STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD](#) - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh maha- siswa semester 2 angkatan 2012	-
Unique	Sampel penelitian ini terdiri dari 33 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik random	-
Unique	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dari pearson	-
Unique	Den- gan demikian, harga rxy > rtabel (0,724> 0,344)	-
Unique	PENDAHULUANKegiatan membaca merupakan satu-sat- unya cara untuk menyerap dan menafsirkan informasi tertulis	-
3 results	Namun, hal itu tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini	spensabayalibrary.files.wordpress.com download.portalgaruda.org karya-ilmiah.um.ac.id
Unique	Rendahnya minat membaca mahasiswa berdampak pula pada kemampuan membacanya	-
Unique	Pada aspek membaca, pembelajaranmemahami artikel adalah salah satukompetensi yang harusdimiliki maha- siswa	-
Unique	Tujuan dari pembelajaran ini, untuk meningkatkankemampuanmahasiswa dalam memahami informasi dari artikel	-
Unique	Namun kenyataannya kompetensi maha- siswa dalam memahami artikel rendah	-
Unique	Demikian juga kondisi ini sama dengan mahasiswa	-

19 results

[Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan](#)

[longlifedducation.com](#) [ymamirullah21.blogspot.com](#)
[linguistikid.com](#) [laylafiyyy.blogspot.com](#)
[alamatsejarah.blogspot.com](#)
[ymamirullah21.blogspot.com](#)
[oramaido.blogspot.com](#) [eprints.ums.ac.id](#)
[download.portalgaruda.org](#) [text-id.123dok.com](#)

Unique

[Jadi, kemampuan membaca dapatdiartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan](#)

Unique

[Pemahaman adalah suatu proses atau perbuatan yang dilakukan untuk mengerti sesuatu](#)

Unique

[Jadi selain memperkaya pengetahuan, memahami juga meningkatkan daya nalar](#)

Unique

[Seharusnya pengetahuan tersebut dapat pula membina dan meningkatkan kemampuan mengarang dalam diri pembaca](#)

Unique

[Setelah melakukan pengundian, maka kelas yang terpilih adalah kelas A yang berjumlah 33 mahasiswa sebagai sampel penelitian](#)

Unique

[Selanjutnya pembahasan uji normalitas Liliefors pada tes penguasaan membaca pemahaman diketahui \(Lhitung\) = 0,153](#)

Unique

[Di mana diketahui \(\$N= 33\$ \) \$L_{tabel} = 0,154\$](#)

Unique

[Dengan demikian hitung tabel \(\$0,153 < 0,154\$ \)](#)

Unique

[Hal ini mem- buktikan bahwa data variabel penguasaan membaca pemahaman berdistribusi normal](#)

Unique

[Kemampuan Memahami Artikel mahasiswa](#)

Unique

[Hal ini dikarenakan penguasaan membaca pemahaman mahasiswa yang baik pula](#)

Unique

[Selanjutnya uji normalitas Liliefors pada kemampuan memahami artikel diketahui Lhitung = 0,146](#)

Unique

[Di manadiketahui \(\$N= 33\$ \) \$L_{tabel}= 0,154\$](#)

Unique

[Hubungan Penguasaan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Artikel](#)

Unique

[Dengan demikian harga \$r_{xy} > r_{tabel}\$ \(\$0,706 > 0,344\$ \)](#)

Unique

[Dengan demikian semakin tinggi penggunaan membaca pemahaman semakin tinggi pulatingkat kemampuan memahami artikel](#)

Unique

[DAFTAR PUSTAKA Arikunto, Suharsimi](#)

Unique

[Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik](#)

Unique

[Hasim, Abdul dan Daeng Sumadiria](#)

Unique	Cara Mudah Menulis Artikel Koran	-
Unique	Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil	-
Unique	Rahasia Men-gajarkan Anak Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini	-
Unique	Yogyakarta: Think Jog- jakartaPurwanti, Yusnita Titik	-
Unique	Jurnal Pendidikan Pen- abur- No.15/Tahun ke-9/ Desember2010	-
Unique	Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca	-
Unique	Menulis Artikel dan Tajuk Rencana	-
Unique	Bandung: Simbiosa Rekatama Media	-
Unique	Kemampuan Mem- baca Teknik Membaca Efektif dan Ef- esien	-
Unique	Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	-
Unique	SariDosen Program Studi PBS Indonesia STKIP PGRI JombangEmail: endahsaristkipjb@gmail.comPenelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaanmembaca	-
Unique	soal 25 item untuk penguasaan teori membaca pemahaman dan test essay dengan jumlah soal6 item	-
Unique	Dari perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien korelasi antara X dan	-
Unique	Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara tes	-
Unique	Apabila seseorang keter- amilan membacanya rendah berakibat pula pada rendahnya minat atau keinginan untuk	-
Unique	Hal tersebut dapat ber- pengaruh terhadap kemampuan dalam menyerap ilmu karena dengan mem- baca	-
Unique	tanggung jawab berat memperluas pengalaman para ma- hasiswa, mengajarkan bunyi-bunyi ba- hasa, hubungan bunyi dengan	-
Unique	Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terhadap mahasiswa, yang membuktikan bahwa memiliki minat dan	-
Unique	Salah satu faktor yang melatarbelakangi gagalnya mahasiswa dalam memahami artikel diduga karena tidak efektifnya	-
Unique	Senadadengan ituPurwanti (dalam Jurnal Pendidikan Penabur-No.15/ Tahun ke-9/Desember 2010) mengatakan bahwa "siswa sering kesulitan menemu-	-
Unique	Hal ini berdam- pak pada hasil tes membaca, karena malas membaca, siswa kesulitan untuk	-
Unique	Berdasarkan uraian latar belakang ma- salah diatas maka penulis mengarahkan penelitian kepada judul hubungan pen-	-

Unique	<u>untuk melihat bagaimana hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel mahasiswa semester</u>
Unique	<u>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan membaca</u>
Unique	<u>Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu</u>
Unique	<u>Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang</u>
Unique	<u>Menurut Rubin (Somadayo, 2011: 7) mengatakan: "Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan</u>
Unique	<u>standar- standar atau norma-norma kesusastraan (literal standards), resensi kritis (critical review), drama tulis (printed</u>
Unique	<u>" Agar dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan kemampuan membaca</u>
Unique	<u>man suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu</u>
Unique	<u>Artikel merupakan bagian penting dari surat kabar yang berisi informasi semi ilmiah atau</u>
Unique	<u>tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual kontroversial dengan tujuan untuk memberitahukan (informatif), mempengaruhi, dan meyakinkan</u>
Unique	<u>Memahami adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan mendalam,</u>
Unique	<u>Tam- pubolon (1987: 234) menjelaskan: "Dalam memahami informasi yang dimaksud, pembaca juga mempelajari cara-cara</u>
Unique	<u>Dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa dalam memahami, pembaca memperoleh dua jenis pengetahuan yaitu</u>
Unique	<u>Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memahami artikel merupakan proses memaknai atau meresponsi suatu artikel yang</u>
Unique	<u>kelas, cara yang dilakukan dalam penarikan sampel yaitu peneliti menggunakan teknik acak kelas (cluster sampling)</u>
Unique	<u>Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada</u>
Unique	<u>Populasi yang telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada selanjutnya diundi (diacak) untuk</u>
Unique	<u>Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan</u>
Unique	<u>Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelatif dengan langkah-langkah yaitu deskripsi data, mencari standar</u>
Unique	<u>penggunaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel siswa dengan taraf signifikansi</u>

Unique	<u>pengertian ada hubungan pengua- saan membaca pemahaman dengan ke- mampuan memahami artikel Mahasiswa Semester</u>
Unique	<u>positif dan berarti anatara pen- guasaan membaca pemahaman dengan ke- mampuan memahami artikel Mahasiswa Semester</u>
Unique	<u>Hasil tersebut terlihat berdasarkan hasil analisis data se- cara umum yang di jelaskan sebagai</u>
Unique	<u>Tingkat pengua- saan membaca pemahaman mahasiswa be- rada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata</u>
Unique	<u>Dikatakan baik karena peneliti berpendapat bahwa dengan ser- ingnya siswa dilatih dalam keterampilan membaca</u>
Unique	<u>Senada dengan itu Somadayo (2011: 2) berpendapat bahwa pembelajaran mem- baca pemahaman bertujuan agar</u>
Unique	<u>Kemudian nilai L hitung ini dikonsulta- sikan dengan nilai kritis L dengan taraf nyata</u>
Unique	<u>Nilai rata-rata mahasiswa dalam tes kemampuan memahami artikel yaitu sebesar 73,48 dengan demikian hasil</u>
Unique	<u>Peneliti juga berharap kepada dosen khususnya dosen mata kuliah membaca hendaknya banyak memberikan latihan-latihan</u>
Unique	<u>Somadayo (2011: 11) berpendapat bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi/bacaan</u>
Unique	<u>Kemudian nilai L hitung ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan taraf nyata á</u>
Unique	<u>Dengan demikian Lhitung < Ltabel ($0,146 < 0,154$) ini membuktikan bahwa data variabel ke-</u>
Unique	<u>Hasil pengujian kelinieran persamaan regresi menunjukkan bahwa arah regresi penguasaan membaca pemahaman den- gan kemampuan</u>
Unique	<u>Sementara berdasarkan pengujian keberartian persamaan regresi menunjukkan bahwa kelinieran dinyata- akan berarti pada taraf</u>
Unique	<u>adalah linier berarti bahwa semakin tinggi penguasaan membaca pemaha- man, maka semakin baik pula</u>
Unique	<u>X dan Y sebesar 0,706, sedangkan rtabel dengan N = 33 dan taraf signifikansi 5% sebesar</u>
Unique	<u>antara Tes Penguasaan Membaca Pemahaman (X) terhadap Kemampuan Memahami Artikel (Y), dapat diterima dan teruji</u>
Unique	<u>Kemampuan mahasiswa dalam me- mahami artikel akan baik jika dibarengi dengan penguasaan membaca pemaha- man</u>
Unique	<u>Pembelajaran mem- baca pemahaman bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat pesan yang disampaikan penulis</u>
Unique	<u>Pe- neliti berharap akan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan pen- guasaan membaca</u>

Unique	<u>Mahasiswa Se- mester 2 Angkatan 2012 bersifat positif dan sangat signifikan dengan koefisien korelasi sebesar</u>
Unique	<u>lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tentang hubungan penguasaan membaca pemahaman terhadap kemampuan me- mahami</u>
Unique	<u>Mening- katkan Kemampuan Siswa Menemu- kan Gagasan Utama melalui Metode Cooperative Integrated Reading and</u>

Top plagiarizing domains: [ymamirullah21.blogspot.com](#) (2 matches); [download.portalgaruda.org](#) (2 matches); [oramaido.blogspot.com](#) (1 matches); [text-id.123dok.com](#) (1 matches); [alamatsejarah.blogspot.com](#) (1 matches); [eprints.ums.ac.id](#) (1 matches); [linguistikid.com](#) (1 matches); [karya-ilmiah.um.ac.id](#) (1 matches); [longlifedducation.com](#) (1 matches); [spensabayalibrary.files.wordpress.com](#) (1 matches); [laylafyyy.blogspot.com](#) (1 matches);

Hubungan Penguasaan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Artikel Oleh Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012 Endah Sari Dosen Program Studi PBS Indonesia STKIP PGRI Jombang Email: endahsarisarkipjb@gmail.com Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Sampel

penelitian ini terdiri dari 33 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik random. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah tes tampil berganda dengan jumlah soal 25 item untuk penguasaan teori membaca pemahaman dan test essay dengan jumlah soal 6 item untuk kemampuan memahami artikel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dari pearson. Dari perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,724, sedangkan r tabel dengan N = 33 dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Dengan demikian, harga $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,724 > 0,344$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan

yang signifikansi antara tes penguasaan membaca pemahaman (X) terhadap kemampuan memahami artikel (Y), dapat diterima dan teruji kebenarannya. PENDAHULUAN Kegiatan membaca merupakan satu-satunya cara untuk menyerap dan menafsirkan informasi tertulis. Apabila seseorang keterampilan membacanya rendah berakibat pula pada rendahnya minat atau keinginan untuk membaca. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menyerap ilmu karena dengan membaca kita dapat membuka wawasan dan menambah pengetahuan. Setiap dosen mata kuliah membaca haruslah dapat membantu serta memberi bimbingan dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca, untuk mengembangkan keterampilan membaca para mahasiswa maka dosen mempunyai tanggung jawab berat memperluas pengalaman para mahasiswa, mengajarkan buni-buni bahasa, hubungan buni dengan lambang atau simbol, memahami struktur kalimat dan meningkatkan pemahaman membaca. Namun, hal itu tidak sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini. Rendahnya minat membaca mahasiswa berdampak pula pada kemampuan membacanya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terhadap mahasiswa, yang membuktikan bahwa memiliki minat dan kemampuan membaca yang rendah. Pada aspek membaca, pembelajaran memahami artikel adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa. Tujuan dari pembelajaran ini, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi dari artikel. Namun kenyataannya kompetensi mahasiswa dalam memahami artikel rendah. Salah satu faktor yang melatarbelakangi gagalnya mahasiswa dalam memahami artikel diduga karena tidak efektifnya teknik pembelajaran yang diterapkan dosen. Senadengan itu Purwanti (dalam Jurnal Pendidikan Penabur-No.15/ Tahun ke-9/Desember 2010) mengatakan bahwa "siswa sering kesulitan menemukan gagasan utama dalam memahami isi sebuah artikel atau buku. Hal ini berdampak pada hasil tes membaca, karena malas membaca, siswa kesulitan untuk menemukan gagasan sebuah artikel sehingga hasil tes dalam materi membaca sangat rendah". Demikian juga kondisi ini sama dengan mahasiswa. Berdasarkan uraian latar belakang ma-salah diatas maka penulis mengarahkan penelitian kepada judul hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan

memahami artikel oleh mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel mahasiswa semester 2 angkatan 2012. Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan. Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Menurut Rubin

(Somadayo, 2011: 7) mengatakan: "Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Tarigan (2005: 56) menyatakan" bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (literal standards), resensi kritis (critical review), drama tulis (printed drama) serta pola-pola fiksional (patterns of fiction)." Agar dapat memahami isi suatu bacaan dengan baik diperlukan kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hen-dak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan. Artikel merupakan bagian penting dari surat kabar yang berisi informasi semi ilmiah atau ilmiah dan harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indo-nesia dalam penulisannya. Sumadirdja (2004: 1) mengatakan: "artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual kontroversial dengan tujuan untuk memberitahuhan (informatif), mempergaruh, dan meyakinkan atau menghibur khalayak pembaca".

Mahasiswa adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan mendalam, sehingga ada terasa kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca. Pemahaman adalah suatu proses atau perbuatan yang dilakukan untuk mengerti sesuatu. Tam-pubolon (1987: 234) menjelaskan: "Dalam memahami informasi yang dimaksud, pembaca juga mempelajari cara-cara penggarang menyajikan pikirannya. Dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa dalam memahami, pembaca memperoleh dua jenis pengetahuan yaitu informasi yang baru dan cara penyajian pikiran dalam informasi baru dari bacaan tersebut. Jadi selain memperkuat pengetahuan, memahami juga meningkatkan daya nalar. Seharusnya pengetahuan tersebut dapat pula membina dan meningkatkan kemampuan mengarang dalam diri pembaca. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa memahami artikel merupakan proses memaknai atau meresponi suatu artikel yang di dalamnya memuat suatu peristiwa dan terdapat pelaku, waktu, latar, atau tempat terjadinya peristiwa. METODE PENELITIAN Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang pada Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012 sebanyak 136 orang yang tersebut dalam 3 kelas, caranya dilakukan sampel yaitu peneliti menggunakan teknik acak kelas (cluster random sampling). Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Populasi yang telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada selanjutnya diundi (diacak) untuk menetapkan kelas yang menjadi sampel penelitian. Setelah melalui pengundian, maka kelas yang terpilih adalah kelas A yang berjumlah 33 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelatif dengan langkah-langkah yaitu deskripsi data, mencari standar deviasi, uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis terbagi tiga yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antara penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel siswa dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hubungan yang signifikan antara hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel siswa dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak dengan pengertian ada hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012. HASIL DAN PEMBAHASAN Dari hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012. Hasil tersebut terlihat berdasarkan hasil analisis data se-carumum yang dijelaskan sebagai berikut: Kemampuan Penguasaan Membaca Pemahaman mahasiswa. Tingkat penguasaan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 70,32. Dikatakan baik karena peneliti berpendapat bahwa dengan seringnya siswa dilatih dalam keterampilan membaca maka penguasaan membaca pemahaman siswa akan tergolong baik. Senada dengan itu Somadayo (2011: 2) berpendapat bahwa pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar mahasiswa mampu memahami isi, menyerap pikiran, dan perasaan orang lain melalui tulisan. Selanjutnya pembahasan uji normalitas alilfors pada tes penguasaan membaca pemahaman diketahui ($L_{hitung} = 0,153$). Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasi dengan nilai kritis L dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (95%). Di mana diketahui ($N=33$) $L_{tabel} = 0,154$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,153 < 0,154$). Hal ini membuktikan bahwa data variabel penguasaan membaca pemahaman berdistribusi normal. Kemampuan Memahami Artikel mahasiswa. Nilai rata-rata mahasiswa dalam tes kemampuan memahami artikel yaitu sebesar 73,48 dengan demikian hasil dari tes kemampuan memahami artikel berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan penguasaan membaca pemahaman mahasiswa yang baik pula. Peneliti juga berharap kepada dosen mata kuliah membaca hendaknya banyak memberikan latihan-latihan kepada mahasiswa untuk memahami isi/bacaan teks secara menyeluruh. Selanjutnya uji normalitas alilfors pada kemampuan memahami artikel diketahui $L_{hitung} = 0,146$. Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (95%). Di manadiketahui ($N=33$) $L_{tabel} = 0,154$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,146 < 0,154$) ini membuktikan bahwa data variabel kemampuan memahami artikel berdistribusi normal. Hubungan Penguasaan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Artikel. Hasil pengujian kelinieran persamaan regresi menunjukkan bahwa arah regresi penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel din-yatakan linier. Sementara berdasarkan pengujian keberartian persamaan regresi menunjukkan bahwa kelinieran dinyatakan berarti pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian keberartian persamaan regresi ini membuktikan bahwa bentuk persamaan regresi $= 17,485 + 0,800X$ adalah linier berarti bahwa semakin tinggi penguasaan membaca pemahaman maka semakin baik pula kemampuan memahami artikel. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,706, sedangkan t_{tabel} dengan $N = 33$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,344. Dengan demikian harga $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,706 > 0,344$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tes Penguasaan Membaca Pemahaman (X) terhadap Kemampuan Memahami Artikel (Y), dapat diterima dan teruji kebenarannya. Kemampuan memahami artikel akan baik jika dibarengi dengan penguasaan membaca pemahaman yang baik pula.

Pembelajaran membaca pemahaman bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat pesan yang disampaikan penulis melalui tulisan. Peneliti berharap akan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan penguasaan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami artikel agar hasil yang didapat lebih baik lagi. PENUTUP Kesimpulan dari penelitian ini: (1) tingkat Penguasaan Membaca Pemahaman Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012, tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 73,33 dan standar deviasi sebesar 8,02, (2) tingkat kemampuan memahami artikel Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012, tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 77,44 dan standar deviasi sebesar 8,02, (3) hubungan antara penguasaan membaca pemahaman terhadap kemampuan memahami artikel pada Mahasiswa Semester 2 Angkatan 2012 bersifat positif dan sangat signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,724. Dengan demikian semakin tinggi penguasaan membaca pemahaman semakin tinggi pulatungankat kemampuan memahami artikel. Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dengan harapan: (1) diharapkan kepada dosen mata kuliah membaca hendaknya banyak memberikan latihan-latihan kepada mahasiswa tentang penguasaan membaca pemahaman agar kemampuan memahami artikel pada mahasiswa dapat meningkat menjadi lebih baik, dan (3) perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tentang hubungan penguasaan membaca pemahaman terhadap kemampuan memahami artikel, guna mendapatkan hasil yang komprehensif. DAFTAR PUSTAKA Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Haris. 2004. Menulis Artikel dan Tajuk Rencana. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. Tampubolon, DP. 1987. Kemampuan Mem-baca Teknik Membaca Efektif dan Efesiensi. Bandung: Angkasa Tarigan, Henry Guntur. 2005. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Think Jog-Jakarta Purwanti, Yusnita Titik. 2010. Meningkatkan Kemampuan Siswa Menemukan dan Menggagas Utama melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition. Jurnal Pendidikan Penabur-No.15/Tahun ke-9/ Desember 2010. Somadayo, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sudijono, dkk. 2008. Metode Statistika. Bandung: Tarsito. Sumadirdja, Haris. 2004. Menulis Artikel dan Tajuk Rencana. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. Tampubolon, DP. 1987. Kemampuan Mem-baca Teknik Membaca Efektif dan Efesiensi. Bandung: Angkasa Tarigan, Henry Guntur. 2005. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.